

## LEMBARAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN DIPA

1. Penelitian
  - a. Judul Penelitian : Perencanaan dan Sosialisasi Kebijakan Komunikasi Penertiban Pedagang Kaki Lima oleh Pemerintah Kota Pekanbaru.
  - b. Bidang Ilmu : Ilmu Komunikasi
  - c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu Pengetahuan.
2. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Yasir, M.Si
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. Golongan Pangkat/NIP : IIIb/132 307 361
  - d. Jabatan Fungsional : Penata Muda Tk 1
  - e. Jabatan Struktural : -
  - f. Fakultas/Program Studi : FISIP/ Ilmu Komunikasi
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 (satu) orang mahasiswa
4. Lokasi Penelitian : Dinas Pasar Kota Pekanbaru
5. Lama Penelitian : 6 bulan (Mei s/d Nopember 2007)
6. Biaya Penelitian : 3.500.000,-  
(Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
7. Sumber Dana : DIPA/Dana Rutin Lembaga Penelitian Universitas Riau Tahun Anggaran 2007

Pekanbaru, 27 Nopember 2007



Mengetahui,  
An. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik (FISIP)  
Pembantu Dekan I

M.Y. Tiyas Tinov, MS  
NIP. 131 667 540

Ketua Peneliti,

Yasir, M.Si  
NIP. 132 307 361

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Riau

Prof. Dr. Usman M. Tang, MS  
NIP. 131 847 961

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, hidayah dan karunia, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Sebuah penelitian yang diberi judul "Perencanaan dan Sosialisasi Kebijakan Komunikasi Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru". Kajian ini sudah tentu sedikit banyak menyita perhatian yang lebih di tengah kesibukan peneliti sebagai dosen yang memiliki beban SKS yang luar biasa di Prodi Ilmu Komunikasi.

Studi dengan tema yang menurut peneliti sangat penting yaitu tentang kebijakan pemerintah mengenai pedagang kaki lima (PKL). Pedagang Kaki Lima selalu akan berhadapan dengan pemerintah dan aparat keamanan dalam aktivitas mereka. Pedagang berkepentingan untuk mencari nafkah, namun di sisi lain pemerintah berkepentingan menertibkan dan memperindah tata ruang kota. Benturan kepentingan pun tidak dapat dihindarkan antara pemerintah dan pedagang kaki lima. Permasalahan utamanya adalah pemerintah belum merencanakan kebijakan yang benar-benar berorientasi pada kepentingan publik, terutama aspirasi para pedagang ini. Sehingga permasalahan pedagang masih menjadi kompleks dan akan berkepanjangan.

Perencanaan kebijakan komunikasi pemerintah untuk memberikan solusi dalam menertibkan pedagang kaki lima dengan membentuk lokasi pasar alternatif sering tidak memberikan pemecahan masalah. Kebijakan ini tidak didukung dengan perencanaan kebijakan komunikasi yang tepat seperti pemilihan media dan saluran komunikasinya. Ini terlihat dari minimnya sarana dan prasarana penunjang pasar seperti, transportasi angkutan umum (oplet), harga sewa los dan kios yang terlalu tinggi dan belum adanya pemerataan penertiban. Selain itu ada ketidak-tegasan dari pemerintah sendiri dalam menerapkan perda yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan Dana DIPA atau dana rutin Universitas Riau. Pelaksanaannya dilakukan selama 6 bulan mulai dari bulan Mei 2007 s/d November 2007. Suksesnya penelitian ini tentu dengan melibatkan

banyak orang , khususnya bagi kesempurnaan penelitian ini baik sebagai informan atau yang membantu terselesaikannya penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Riau.
2. Bapak Kepala Lembaga Penelitian Universitas Riau.
3. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unri.
4. Bapak Kepala Dinas Pasar Kota Pekanbaru
5. Dan semua pihak yang telah banyak membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagai sebuah karya manusia yang memiliki kelemahan dan kekurangan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Karena itu peneliti membutuhkan masukan dan kritikan dari pembaca dan pihak-pihak lain untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dalam laporan ini. Peneliti juga berharap, semoga penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi peneliti namun bisa menjadi langkah awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan bermanfaat langsung bagi kehidupan masyarakat.

Pekanbaru, 28 November 2007

Ketua Peneliti,

**Yasir, M.Si**  
NIP.132 307 361